



Pengaruh Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Rayzul Hawari^{1*}, Hesi Eka Puteri¹

¹ FEBI, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

*Corresponding author email: rayzulhawari34@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 05, 2024

Approved December 07, 2024

Keywords:

Maqashid Syariah Index,
Company Value, and Company
Size

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of the maqashid sharia index on the value of companies with company size as a moderation variable in the Jakarta Islamic index (JII). This research is classified as quantitative research, the research data collected is secondary data sourced from each annual report/company financial report with a ratio scale. The population in this study is companies that are consistently included in the Jakarta Islamic Index (JII) stock exchange during the 2019-2023 period, while the data analysis technique carried out is differential analysis consisting of pre-research tests, MRA results and hypothesis tests. The data analysis in this study used SPSS software version 29.0.2.0. The results of this study show the influence of . The maqashid sharia index has a positive and significant effect on the value of the company with a significance value of $0.000 < 0.05$. The size of the company has a positive effect but is not able to moderate the relationship of the maqashid sharia index to the value of the company with a significance value of $0.180 > 0.05$.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh maqashid syariah indeks terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi di Jakarta Islamic index (JII). Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, data penelitian yang dikumpulkan adalah data sekunder bersumber pada masing-masing annual report/laporan keuangan perusahaan dengan skala rasio. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten masuk bursa saham jakarta islamic indeks (JII) selama periode 2019-2023, sedangkan teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis diferensial yang terdiri dari uji pra penelitian, hasil MRA dan uji hipotesis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan software SPSS versi 29.0.2.0. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh . Maqashid syariah indeks berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif namun tidak mampu memoderasi hubungan maqashid syariah indeks terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansinya $0,180 > 0,05$.

Copyright © 2024, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Hawari, R., & Puteri, H. E. (2024). Pengaruh Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(4), 2019–2024. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i4.3354>

PENDAHULUAN

Islam adalah agama rahmatallil'alam, artinya rahmat bagi sekalian alam dimana seluruh lini kehidupan masyarakat diatur sedemikian rupa dari yang paling kecil sekalian pun sampai dengan hal-hal yang berkaitan dengan hal yang belum pernah ada di bahas dai zaman Rasullullah Saw. Begitu juga dengan bidang muamalah, agama Islam cukup memberikan contoh yang tepat dan juga pedoman yang mampuni bagi seluruh manusia bukan hanya umat Islam saja. Ilmu agama Islam memberikan semnagat bagi para pemeluknya untuk senantiasa menjaga seluruh kegiatan hidupnya dengan pedoman-pedoman tertentu yang sesuai dengan aturan agam dan tidak melampaui batas.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan sesuatu yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.” (Q.S Al-Ma`idah :87)

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa pada saat ayat ini turun ada beberapa sahabat yang keliru dalam memahami dan melaksanakan ajaran Islam. Mereka mengirah bahwa untuk mendekatkan diri pada allah melepaskan diri dari segala hal yang berkaitan dengan nikmat duniawi, karena mereka berpendapat bahwa kenikamtan itu akan melalaikan mereka dari Allah SWT. Pada hal, Allah Swt, menyediakan itu semua dimuka bumi ini untuk manusia sekalian, yang dihalkkan-Nya untuk mereka.(Alhayra et al., 2024)

Pasar modal (capital market) memiliki peranan yang sangat penting pada saat ini. Sebagai Negara yang pasar keuangannya tengah berkembang, pasar modal telah menjadi bagian yang amat penting dalam perekonomian Indonesia. Baik sebagai tempat penghimpun dana, alternative investasi melalui penjualan saham dan penerbitan obligasi., maupun sebagai indicator stabilitas ekonomi nasional.(Beik & Fatmawati, 2014)

Untuk menjaga suatu usaha agar tetap berada dijalur yang kuat, maka diperlukan kekuatan permodalan yang amat besar. Modal yang paling utama adalah asset yang berharga dan dapat menopang semua biaya awalan usaha. Salah satu bentu asetnya adalah profitabilitas yang mengandung keseluruhan hasil akhir dan dapat dipertanggung jawabkan. Suatu usaha apabila memiliki profitabilitas yang sangat bagus, maka dapat dipastikan usaha tersebut merupakan usaha yang menguntungkan. Akan tetapi, jika usaha tersebut tidak mampu memenuhi target dan bahkan profitabilitasnya dibawah standar ketetapan perusahaan maka akan dapat dipastikan usaha tersebut tidak akan bertahan lama. Pengusaha dalam menentukan besaran modal awalnya perlu mengkaji keseluruhan serta ramalan yang akan terjadi pada usahanya, untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak berkaitan dengan usaha, dan apabila terjadi maka akan mendatangkan resiko yang amat besar bagi perusahaan dan akhirnya mengalami kebangkrutan.(Antonio et al., 2012)

Tabel 1.1
Table Rasio Perusahaan pada tahun 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun	MSI	NP	UP
			X1	Y	Z
1	PT. ADARO	2019	2.0706	0.4225	25.4927
		2020	2.1251	0.4393	25.3696
		2021	2.4041	0.5813	25.5426
		2022	2.2165	0.6998	25.8941
		2023	1.9248	0.4456	25.8650

2	PT. AKR	2019	1.8138	0.6145	23.7871
		2020	1.9377	0.4417	23.6509
		2021	1.7420	0.5583	23.8806
		2022	2.1620	0.5601	24.0260
		2023	2.2264	0.5766	24.1329
3	INDOFOOD	2019	2.5199	1.0177	18.3819
		2020	2.2607	0.5154	18.9101
		2021	2.0572	0.4259	19.0049
		2022	2.4549	0.4866	19.0109
		2023	2.3606	0.4976	19.0444
4	KALBE	2019	2.1376	3.9229	30.6399
		2020	1.9332	3.2646	30.7474
		2021	2.3335	3.1209	30.8762
		2022	2.7040	3.7852	30.9358
		2023	2.5515	2.9347	30.9290
5	PT. TELKOM	2019	2.5312	2.2478	33.0301
		2020	2.5311	1.8383	33.1402
		2021	2.3450	1.9193	33.2557
		2022	2.3373	1.8075	33.2485
		2023	2.6188	1.8178	33.2906
6	PT. UNITED	2019	2.5289	0.4960	18.5314
		2020	2.6210	0.4215	18.4187
		2021	2.3980	0.4047	18.5390
		2022	2.5688	0.4032	18.7606
		2023	2.2377	0.4847	18.8526
7	PT. UNILEVER	2019	2.5774	3.8480	16.8432
		2020	2.5777	14.4150	16.8376
		2021	2.3698	8.9960	16.7635
		2022	2.1611	10.5700	16.7134
		2023	2.2609	8.8790	16.6288

Dari data diatas, tampak perkembangan index saham syariah yakni JII mengalami penurunan diakibatkan oleh wabah pandemic Covid-19 pada tahun 2019 akhir sampai dengan 2022. Industry keuangan syariah terkhusus saham syariah secara konsisten 5 tahun belakangan ini mengalami pelandaian sebagian besar saham yang masuk pada JII terus mengalami perubahan dan juga mengalami tekanan karena industry mengalami gangguan akibat para pekerja/karyawan dirumahkan dan terjadi PHK besar-besaran.(Hawari et al., 2023) Para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut tentu memperhatikan dari berbagai aspek, salah satunya adalah pertumbuhan nilai rasio keuangan bank dalam beberapa tahun akan menjadi rujukan yang sangat diperhatikan bagi pembeli saham perusahaan.(Zuliarni, 2012)

Maqashid syariah berarti tujuan syar'i. Makasdnnya adalah bagaimana sesuatu hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia kemudian dijelaskan dengan berbagaimacam konteks rasionalitas berfikir dan bertindak dengan sesuai kadar-kadar syar'i. Didalam system keuangan maupun berkaitan dengan saham istilah maqashid syari'ah memiliki dimensi dan rasio tertentu dalam pembahasannya, kemudian diarahkan sesuai dengan kebutuhan syariah. Sesuai dengan perkembangannya dan kebutuhannya istilah maqashid syariah ditambah menjadi Maqashid syariah Index (MSI) yang menjadi sebuah variable terperinci didalamnya bentuk dan macam dimensi serta rasio yang cocok dengan istilah tertentu.(Al Ghifari, 2015)

Maqashid Syariah Index (MSI) dikembangkan oleh Abu Zahrah (Fatmala & Wirman, 2021) yang mengatakan bahwa syariah ini diturunkan sebagai rahmat bagi sekalian alam. Maqashid Syariah Index (MSI) merupakan istilah syariah yang berhubungan dengan rasio-rasio keuangan. Perkembangan industry keuangan syariah saat ini bisa disebut dengan sangat massif, karena bukan hanya Negara yang mayoritas Islam saja yang menggunakan konsep syariah ini akan tetapi, juga dikembangkan oleh beberapa tokoh yang ada di Eropa. (Setiyobono & Ahmar, 2019) Seiring dengan perkembangan tersebut tentu perlu adanya pengukuran-pengukuran tertentu untuk menjamin sejauh mana kesehatan bank tersebut beroperasi salah satu indikatornya ialah dengan Maqashid Syariah Index (MSI). Indikator tersebut sudah menjadi sebuah variable yang amat massif digunakan, dikarenakan seluruh yang berkaitan dengan keuangan bisa dikaitkan dengan MSI ini.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau dicatat dari pihak lain. Data sekunder ini disajikan dalam penelitian ini bersumber dari *annual report* perusahaan-perusahaan yang konsisten masuk bursa saham *Jakarta Islamic Index* dan di publikasikan oleh IDX <https://www.idx.co.id> dan website masing-masing annual report perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada awal tahun 2019 sampai pada akhir bulan Desember tahun 2023 (5 tahun). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sample penelitian tercatat sebanyak 7 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HUBUNGAN MAQASHID SYARIAH INDEKS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dari hasil penelitian secara parsial diketahui bahwa nilai signifikansi untuk MSI berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari alfa 0,05 ($0,000 < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa MSI berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dendi Syaputra (2022) (Dendi, 2022) menyatakan bahwa MSI berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Factor ini bisa saja disebabkan oleh perbedaan jenis Perusahaan dan Tingkat kesyariahan yang terjadi dilapangan. Namun, Perusahaan konvensional tidak menutup kemungkinan adanya factor syariah yang bergerak dalam perusahaannya. MSI pada umumnya hanya diterapkan pada Perusahaan-perusahaan syariah seperti perbankan Islam, MSI juga merupakan bentuk interpretasi dari keunggulan suatu Perusahaan dengan embel-embel syariah.

Tabel 1.2 Hasil Uji

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-17.004	0.301		0.000
	MSI	3.440	0.094	0.595	0.000
	UP	-0.113	0.012	-0.471	0.000
	MSI_UP	0.006	0.004	0.063	0.180

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil pengujian secara regresi pada table diatas menunjukkan bahwa variable MSI dengan t hitung sebesar 36,600 dan t table sebesar 2,0395, $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($36,600 > 2,0395$) atau nilai signifikansi lebih kecil dari alfa 0,05 ($0,000 < 0,05$).

HUBUNGAN MSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN VARIABEL MODERASI

Dari hasil penelitian secara parsial diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Variabel Ukuran Perusahaan yang Memoderasi variable MSI terhadap variable Nilai Perusahaan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari alfa 0,05 ($0,180 > 0,05$). Ini menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh variable MSI terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dendi Syaputra (2022)(Dendi, 2022) menyatakan bahwa MSI berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Factor ini bisa saja disebabkan oleh perbedaan jenis perusahaan dan tingkat kesyariaan yang terjadi dilapangan. Namun, Perusahaan konvensional tidak menutup kemungkinan adanya factor syariah yang bergerak dalam perusahaannya. MSI pada umumnya hanya diterapkan pada Perusahaan-perusahaan syariah seperti perbankan Islam, MSI juga merupakan bentuk interpretasi dari keunggulan suatu Perusahaan dengan embel-embel syariah.

Tabel 1.3 Hasil Uji

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.004	0.301		-56.558	0.000
	MSI	3.440	0.094	0.595	36.600	0.000
	UP	-0.113	0.012	-0.471	-9.710	0.000
	MSI_UP	0.006	0.004	0.063	1.378	0.180
a. Dependent Variable: NP						

Berdasarkan table 4.11 diatas dapat juga diketahui bahwa untuk variable yang memoderasi maupun yang tidak dapat memoderasi masing-masing pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Variable MSI yang dimoderasi variable Ukuran Perusahaan dengan t hitung sebesar 1,378 dan t table sebesar 2,0395, $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1,378 < 2,0395$) atau nilai signifikansi lebih besar dari alfa 0,05 ($0,180 > 0,05$).

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan pembahasan temuan yang dilakukan terkait penelitian pengaruh return on asset, maqashid syariah index dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi. Analisis dilakukan menggunakan software SPSS 29.0.2.0. Data sample penelitian sebanyak 7 perusahaan yang konsisten masuk bursa Jakarta Islamic Index dalam rentang waktu 5 tahun (2019-2023). Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut :

1. Maqashid syariah index mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai $0,000 < 0,05$.
2. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan MSI terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikannya $0,180 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghifari, L. H. (2015). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Maqashid Sharia Pendekatan Index. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3, 4.
- Alhayra, A. R., Tangngisulu, J., & Fajriah, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 2669–2680.
- Antonio, M. S., Sanrego, Y. D., & Taufiq, M. (2012). An analysis of Islamic banking performance: Maqashid index implementation in Indonesia and Jordania. *Journal of Islamic Finance*, 176(813), 1–18.
- Beik, I. S., & Fatmawati, S. W. (2014). Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 6(2), 155–178.
- Dendi, S. (2022). *Pengaruh Maqashid Syariah Index, Islamic Corporate Social Responsibility Index Dan Corporate Governance perception Index terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2016-2020)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Fatmala, K., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 30–43.
- Hawari, R., Ismail, A. Y. Bin, Febriani, E., & Amin, A. (2023). Performance Measurement Based on Sharia Maqashid at Al-Anshari Bukittinggi Sharia Savings and Loans Cooperative and Sharia Financing. *ICEFS Proceeding*, 1, 18–26.
- Setiyobono, R., & Ahmar, N. (2019). Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah di Indonesia: Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 111–126.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan mining and mining service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36–48.